



KLINIK AL-AMIEN PRENDUAN

PPAL AMIEN PRENDUAN
SUMENEP MADURA

UGD



الأمين برندوان

Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien

Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan adalah bentuk pengembangan dari Klinik Al-Amien Prenduan yang didirikan di lokasi baru. Pembangunan YRSIA ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Wakil Gubernur Jawa Timur pada tanggal 29 September 2011.

Program Kerja:

1. Pos Pelayanan Terpadu
2. Transfusi Darah
3. Penyuluhan
4. Pengobatan Gratis dan Murah

Pelayanan 24 Jam



RSI Al-Amien Prenduan

Institusi Layanan Kesehatan Masyarakat

Beberapa tahun yang lalu Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien sempat mengalami keterlambatan target operasi dikarenakan ada beberapa kendala yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya belum selesainya pemolekan gedung, dan juga sarana dan prasarana yang belum terpenuhi seperti Armada Ambulance, tempat tidur, dan kebutuhan alat-alat medis lainnya. Hal tersebut yang menjadikan Rumah Sakit Islam (RSI) mengalami keterlambatan waktu agar bisa dioperasikan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, yang menjadi faktor utama penyebab keterlambatan tersebut adalah minimnya dana yang bisa digunakan. Syukur Alhamdulillah hingga hari ini Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan terus bergerak melalui proses dan perkembangan yang pesat. Hal-hal yang perlu segera dipenuhi sebagai kelengkapan persyaratan diantaranya; ruang OK, ruang Jenazah, dan ketersediaan ruang rawat inap berkapasitas 50 tempat tidur lengkap dengan Alkesnya.

Namun, belum lengkapnya persyaratan karena belum terpenuhinya sarana dan prasarana tertentu tersebut, tidak menghalangi asas manfaat dari keberadaan gedung dan sarana perlengkapan yang sudah ada. Dengan selesainya beberapa fasilitas, seperti ; Front Office, UGD, R. Rekam medik, Laboratorium, ruang apotek, serta 7 Ruang rawat Inap ber-AC dengan 12 tempat tidur. Maka sejak tanggal 20 November 2019 Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan telah melayani masyarakat umum melalui program Rawat Jalan maupun Rawat Inap.

Berbagai kalangan pasien datang dari berbagai daerah di luar kecamatan Pragaan, yaitu dari Kepulauan dan dari sekitar Kota Sumenep. Alhamdulillah lambat laun masyarakat Pragaan telah memanfaatkan jasa pelayanan Rumah Sakit Islam. Hal ini berkat dukungan aktif dari berbagai pihak, seperti Dinas Kesehatan Sumenep yang mendorong agar segera memanfaatkan sarana yang ada sebagai Trial RS dengan status Backup Klinik Al-Amien Prenduan.

Selain melayani masyarakat melalui pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap, RSIA juga mengadakan berbagai layanan sosial (Bakti Sosial) berupa layanan USG Gratis. Pengobatan Gratis serta Penyuluhan Kesehatan.

Dengan beroperasinya RSIA sebagai backup klinik tersebut maka banyak yang telah dirasakan berbagai pihak, diantaranya pertama, para donatur dan penyumbang dana pembangunan RSIA yang telah mulai memanen investasi dunia akhiratnya. Kedua, masyarakat Sumenep dan sekitarnya telah mempunyai alternatif dalam memilih tempat layanan kesehatan yang berorientasi syariah.

Di tahun 2021 ini Rumah Sakit Islam Al-Amien akan memfokuskan diri pada ranah pemenuhan kerja sebagaimana yang termaktub dalam Permenkes No. 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan senantiasa melanjutkan cita-citanya dalam mengembangkan kualitas jasa pelayanan kesehatan dengan menggarap pembangunan gedung RSIA lantai dua dan hingga hari ini sudah dalam tahap penyelesaian, target penyelesaian pembangunan fisik RSIA akan selesai pada tahun 2022.

Rumah Sakit Islam Al-Amien sebagai salah satu rumah yang memiliki orientasi syariah, nantinya diharapkan memiliki peranan yang penting dalam mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat yang hidup di sekitar lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

Klinik Pratama Al-Amien Prenduan sebagai Posko Tangguh Covid-19

Permasalahan kasus Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernafasan manusia dan telah menyebar hingga 210 Negara di dunia termasuk Indonesia. Permasalahan kasus Covid-19 di Indonesia ini terus mengalami peningkatan sejak bulan Maret 2020 sampai sekarang baik di kota sampai ke pelosok desa.

Penyebaran Covid-19 sangat cepat dan sampai sekarang masih belum tersedia obat untuk mengobatinya sehingga penyakit ini menjadi pandemic diseluruh dunia dengan penyebaran berbagai cara

antara lain Droplet (tetesan kecil dari hidung dan mulut), kontak fisik dan menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi.

Maka dalam hal ini Klinik Pratama Al- Amien Prenduan menjadi Garda terdepan dalam pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Al- Amien Prenduan dan masyarakat sekitar. Untuk menurunkan transmisi Covid-19 maka Klinik Pratama Al- Amien Prenduan beserta Satgas Covid Pondok Pesantren Al- Amien Prenduan menetapkan dan menerapkan protokol kesehatan untuk santri, wali santri dan masyarakat.

Edukasi, Penanganan dan pencegahan Covid di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan serta masyarakat sekitar adalah hal penting yang harus dilakukan Klinik Pratama Al- Amien Prenduan sebagai Posko Tangguh Covid-19 agar dapat menekan intensitas penyebaran virus Corona antara lain :

1. Mendata dan melaksanakan pemeriksaan kesehatan santri dan masyarakat yang masuk dan keluar Pondok.
2. Memperbaiki pola hidup santri dan masyarakat terhadap kepatuhan 5 M yang meliputi; Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, Mengurangi Mobilitas.
3. Membuat strategi dan analisis perihal kondisi kesehatan santri serta masyarakat sekaligus perancangan mulai alur testing, tracing hingga isolasi.
4. Mengadakan koordinasi dan monitoring bersama pihak- pihak terkait (Puskesmas, DINKES, POLSEK dan DANRAMIL)
5. Mengadakan penyuluhan dan Sosialisasi tentang pola hidup sehat.
6. Pemberian vitamin C kepada seluruh santri bekerja sama dengan DINKES
7. Penyemprotan disinfektan di seluruh lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan
8. Penyebaran Poster cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak
9. Mengadakan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang kesehatan serta promotif, preventif, dan kuratif
10. Mengadakan pemeriksaan dalam penjaminan kadar gizi dapur pondok pesantren,
11. Mengadakan pemeriksaan kamar mandi dan MCK.
12. Mengadakan pemeriksaan Kantin Pondok
13. Memperhatikan kebersihan santri dan lingkungan Pondok Pesantren
14. Memfasilitasi Pemeriksaan tes lab Rapid atau Antigen, antibody, Swab PCR gratis bekerjasama dengan Puskesmas dan DINKES

Klinik Pratama Al-Amien Prenduan

Program kerja Klinik Pratama Al-Amien lainnya;

1. Pelayanan kesehatan santri, keluarga dan masyarakat
2. Pelaksanaan POSYANDU balita dan lansia
3. Mengadakan Abatesasi di seluruh kamar mandi Pondok Pesantren
4. Mengadakan Fogging di seluruh lingkungan Pondok Pesantren
5. Mengadakan Kerjabakti bersama
6. Pengujian air bersih, air limbah, dan udara bersih bekerjasama dengan DLH
7. Pelaporan UKL dan UPL ke Dinas Lingkungan Hidup
8. Pengecekan inventaris
9. Pemeliharaan dan pengembangan sarana-prasarana Klinik
10. Pengembangan dan pengadaan obat APOTEK
11. Pelaporan data pasien ke Puskesmas dan DINKES
12. Mengadakan rapat dan evaluasi bersama per Tri Wulan
13. Pemeriksaan santri baru dan lama

Dalam pengembangan Strategi dan obsesi Klinik Pratama Al- Amien Prenduan Kedepan antara lain;

1. Melakukan kerja sama dan kunjungan ke Instansi kesehatan terkait
2. Menjadikan Pondok Pesantren SEHAT, ASRI, BERSIH dan TENTRAM bekerjasama dengan BAKES Pondok
3. Merancang terlaksananya santri HUSADA yang dinamis, bersih, tertip berdasarkan planning kesehatan
4. Peningkatan pelayanan yang lebih baik
5. Menyusun, merencanakan tercapainya RSI Al-Amien kedepan

VISI

Melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, Islami dan profesional untuk pelayanan yang paripurna demi terwujudnya masyarakat sehat dan sejahtera.

MISI

1. Melaksanakan kegiatan kesehatan yang bersifat promotif.
2. Melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait demi terwujudnya pelayanan kesehatan

yang paripurna.

3. Melakukan kegiatan sosial kemanusiaan yang berbasis kesehatan.
4. 4. Melakukan dakwah Islamiyah dalam bidang kesehatan dan sosial.

PERSONALIA DAN DISTRIBUSI KERJA

Personalia Klinik Al-Amien Prenduan

Personalia pengurus di KLINIK RAWAT INAP PRATAMA AL-AMIEN PRENDUAN pada Tahun 1440-1441H / 2019-2020 M. diantaranya :

Penasehat: Dr. KH. Ahmad Fauzi Tidjani, MA. (Ketua Dewan Riasah PP Al-Amien Prenduan),
Penanggungjawab: KH. Drs. Abdurrahman As'ad (Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien),
Direktur: Ust. Zainuddin, S.Pd.I.,
Dokter Penanggungjawab: dr. Hj. Mahsunah,
Dokter: dr. Ariny Farika Sari, dr. Amril Huda,
Personalia: Loeloek Fatiyatus Zahrah, Amd.Kep.,
Sekretaris: Rendy Irwan, S.Kep. NS.,
Bendahara: Sazki Wirawan, S.Pd.SD.

Medis

- **Dokter Pelaksana** : dr. Hj. Mahsunah
dr. Ariny Farika Sari
dr. Amril Huda
- **UGD** : Abdullah A, A.Md.Kep
Ernawati, A.Md. Kep
- **Poli Rawat Inap** : Kholilah, Amd. Keb.
Sri Nur Irawati, Amd.Kep.
Sunardi, S.Kep., Ns.
- **Rawat Jalan** : Ismi Ulandari, Amd.Keb.
Nur Imamah, Amd. Keb.
Ermanto, Amd. Kep.
- **Sarana Kesehatan** : Shofwah Dhorifah, Amd. Keb.
- **Loket & Farmasi** : Mutmainnah, ST.
Maria Ulfah
Atiqurrahman, S.Ud.
Syaiful Khoir
Nur Halimah, Amd.Keb.
- **Ambulance** : Taufiq, Amd. Kep.
Abd. Latip
- **Sarana Umum** : Atiqurrahman, S.Ud.
Sazki Wirawan, S.Pd.SD.
- **Cleaning Service** : Maymunah
Sulaiman

Pembaharuan Apotek Alpen Farma

Apotek Alpen Farma merupakan salah satu unit usaha yang ada di bawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan. Sebagaimana apotek pada umumnya, yaitu apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian oleh Apoteker. Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu Sediaan Farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Perbekalan kesehatan adalah semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sedangkan sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat asli Indonesia, alat kesehatan dan kosmetik. Untuk menunjang semua program dan kegiatan harian, maka disusunlah kepengurusan sebagai berikut:

PROGRAM KERJA DAN KALENDER KERJA

Program Pengelolaan Apotek

1. Pengelolaan teknis kefarmasian

- Pembuatan, pengolahan, peracikan, perubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan dan penyerahan obat dan bahan obat.
- Pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi lainnya.
- Pelayanan informasi mengenai perbekalan farmasi, meliputi: (1) Pelayanan informasi tentang obat dan perbekalan farmasi yang diberikan baik kepada dokter, tenaga kesehatan lainnya maupun kepada masyarakat. (2) Pengamatan dan pelaporan informasi mengenai khasiat, keamanan, bahaya atau mutu suatu obat dan perbekalan farmasi lainnya. (3) Pelayanan informasi yang berdasarkan pada kepentingan masyarakat.

2. Pengelolaan non teknis.

Pengelolaan non teknis meliputi semua kegiatan administrasi, keuangan, pajak, personalia, kegiatan bidang material dan bidang lain yang berhubungan dengan apotek. Berdasarkan Permenkes No.1332/Menkes/SK/X/2002, pengelolaan apotek meliputi :

- Pembuatan, pengolahan, peracikan, perubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan, dan penyerahan obat atau bahan obat.
- Pengadaan, penyimpanan, penyaluran, dan penyerahan perbekalan farmasi lainnya
- Pelayanan informasi mengenai perbekalan farmasi, meliputi: (1) Pelayanan informasi tentang obat dan perbekalan farmasi diberikan baik kepada dokter dan tenaga kesehatan lainnya maupun kepada masyarakat. (2) Pengamatan dan pelaporan informasi mengenai khasiat,

keamanan, bahaya atau mutu suatu obat dan perbekalan farmasi lainnya. (3) Pelayanan informasi tersebut diatas wajib didasarkan pada kepentingan masyarakat.

Program Kegiatan Keuangan dan Administrasi

1. Kegiatan Keuangan

Meliputi kegiatan yang mencakup arus uang masuk dan uang keluar. Arus uang masuk yang berasal dari setiap transaksi penjualan yang terjadi Apotek, sedang arus keluar berasal dari berbagai macam pengeluaran atau pembiayaan hutang dagang. Pencatatan keluar masuknya uang dicatat dalam buku-buku harian, yaitu: (1) Buku kas untuk mencatat kegiatan yang terkait dengan uang yang ada di kas. (2) Buku pembelian untuk mencatat semua transaksi pembelian barang dagangan. (3) Buku penjualan untuk mencatat hasil penjualan barang dagangan.

2. Kegiatan Administrasi

Administrasi merupakan keseluruhan proses kerjasama antara dua manusia atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi di Apotek berfungsi untuk mencatat segala proses kegiatan kerja yang ada di Apotek. Kegiatan administrasi yang dilakukan di Apotek meliputi :

- Administrasi Penjualan pada Apotek Alpen Farma meliputi pencatatan obat-obat yang terjual (obat ethical dan obat bebas).
- Administrasi Pembelian Kredit atau Hutang Dagang. Apotek Alpen Farma melakukan pembelian dengan cara kredit dan kontan, biasanya setiap Pedagang Besar Farmasi memberikan kebijaksanaan harga obat maupun diskon yang berbeda-beda. Pencatatan pembelian kredit dibuat berdasarkan faktur hutang yang masuk

■ Apotek Alpen Farma

ke Apotek dan dibuat dalam sebuah laporan oleh bagian administrasi untuk memudahkan pengawasannya.

- Administrasi Pembukuan diperlukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan.

PRESTASI KERJA PALING MENONJOL

1. Dikeluarkannya Izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, yaitu SIPA dan SIA.
2. Administrasi keuangan dan inventaris menggunakan komputerisasi
3. Menjalinkan kerjasama dengan Klinik Al-Amien Prenduan (pengadaan stok obat-obatan dan lainnya)
4. Menjalinkan kerjasama dengan Pedagang Besar Farmasi (PBF), diantaranya: PBF Bernofarm Surabaya, PBF Solaris Surabaya, Inti Sumber Surabaya, PBF Lab Medika Sejahtera Surabaya, PBF TriSapta Surabaya, PBF Sapta Sari Tama Surabaya, PBF Sri Buana Sumber Lestari Surabaya, PBF Phapros Tempo Surabaya, PBF Kimia Farma Surabaya, PBF Lancar Jaya Sehat Surabaya, PBF Berito Jaya Makmur Surabaya, PBF ACACIA Surabaya, PBF Indo Farma Surabaya, PBF Yarindo Surabaya, PBF Dos Ni Roha Surabaya, PBF Gratia Jaya Farma Surabaya, PBF Galoeh Husada Farma Surabaya, PBF Sidodadi Makmur Pharma Surabaya, PBF Sapta Sari Tama Surabaya.
5. Menyediakan obat-obatan herbal, diantaranya: HPAI, Milagors, KK Indonesia, Wans Madu, Pasta Gigi Syasya Herbal
6. Menyediakan obat-obat injeksi dan generik, dan alat kesehatan lainnya
7. Menyediakan pemeriksaan cek up gula darah, kolesterol, dan asam urat
8. Menyediakan pemeriksaan Tensi Darah (gratis)

PERSONALIA DAN DISTRIBUSI KERJA

Personalia Apotek Alpen Farma

Penasihat: Dewan Riasah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, **Pemilik Sarana Apotek:** Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan, **Apoteker:** Tsulsiyah Zahroh Putri, S.Farm, APT., **Asisten Apoteker:** Nurul Khairiyati, **Penanggungjawab:** Ilfiatul Marhamah, Amd. Kep., **Sekretaris:** Dwi Yusdiningsih, Amd. Keb

Pembagian Tugas :

1. Apoteker dan Asisten Apoteker
 - Menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan fungsinya dan memenuhi segala kebutuhan perundang-undangan di bidang per-

apotekan yang berlaku.

- Memimpin seluruh kegiatan manajerial apotek, menetapkan pembagian beban kerja (*job description*) dan tanggung jawab masing-masing karyawan.
 - Secara aktif berusaha sesuai dengan bidang tugasnya untuk meningkatkan omset penjualan dan mengembangkan hasil usaha apotek.
 - Mempertimbangkan usul-usul dari karyawan lainnya untuk perbaikan pelayanan dan kemajuan apotek.
 - Mengatur dan mengawasi pengamanan hasil penjualan tunai setiap hari
 - Berpartisipasi dan memonitor penggunaan obat.
 - Memberikan Pelayanan Informasi Obat (PIO) kepada pasien untuk mendukung penggunaan obat yang rasional.
2. Penanggung Jawab dan Sekretaris:
 - Mengatur, mengontrol, dan menyusun obat pada tempat penyimpanan obat di ruang peracikan.
 - Melayani permintaan obat bebas dan resep dokter, mulai dari penerimaan resep, menyiapkan obat, meracik, menulis etiket, mengemas, sampai dengan menyerahkan obat.
 - Membuat salinan resep dan kuintasi bila dibutuhkan.
 - Memeriksa resep yang diterima, jika ada kekeliruan dalam penulisan resep, Asisten Apoteker harus menghubungi dokter penulis resep.
 - Memberi harga-harga untuk resep-resep yang masuk dan memeriksa kelengkapan resep.
 - Memeriksa kebenaran obat yang akan diserahkan kepada pasien. Menyerahkan obat kepada pasien dan memberikan informasi tentang penggunaan obat tersebut dan informasi tambahan lain yang diperlukan.
 - Mencatat keluar masuk barang.
 - Melakukan pengecekan terhadap obat-obat yang mempunyai kadaluarsa
 - Menyusun daftar masuknya barang dan menandatangani faktur obat yang masuk setiap harinya.
 - Mencatat penerimaan pengeluaran uang setelah dihitung terlebih dahulu, yang harus dilengkapi dengan kuintasi, nota dan tanda setoran yang sudah diparaf APA atau karyawan yang ditunjuk.